

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih oleh penulis karena metode kualitatif adalah metode dengan mendeskripsikan kembali hasil penelitian yang sudah didapat oleh penulis.

3.1 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep akting Constantin C Stanislavsky, seperti yang dipaparkan dalam buku *Acting Handbook* karya Rikrik El Saptaria. Penulis mengambil referensi ini sebagai salah satu sumber, karena konsep akting ini merupakan konsep yang paling banyak digunakan oleh aktor senior di Indonesia. Stanislavsky menyebutnya dengan sistem akting presentasi. Sistem ini juga salah satu sistem yang dikembangkan di Akademi Teater Nasional Indonesia (Anirun, 1998). Buku karya Suyatna Anirun yang berjudul *Menjadi Aktor* juga digunakan oleh penulis sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian ini.

Penulis juga mengambil referensi dari buku karya Nandang Aradea (2009). Penulis memilih buku tersebut karena buku tersebut berisi pendapat dari para seniman aktor senior Indonesia. Mereka menerangkan tentang unsur-unsur yang harus ada dalam diri seorang aktor berdasarkan pengalaman mereka.

Penulis juga mengambil buku karya Rikrik El Saptaria (2006) sebagai salah satu referensi. Buku ini dijadikan sebagai salah satu referensi oleh penulis, karena buku ini berisikan beberapa teknik dasar dalam menjadi aktor dan memerankan peran.

3.2 Observasi

Dalam tahap observasi ini, penulis melakukan pengamatan terhadap film dokudrama Perjuangan K.H Muhyiddin. Sehingga penulis dapat mengerti tentang poin inti untuk dianalisis dalam film tersebut. Dari film dokudrama tersebut, penulis akan melakukan wawancara kepada tiga pemeran utama dan seorang sutradara sekaligus penulis skenario dalam film Perjuangan K.H Muhyiddin.

Dalam observasi ini, ditemukan bahwa ketiga pemeran utama dalam film ini memiliki karakter yang berbeda, yaitu:

- A. K.H Muhyiddin diperankan oleh Zulfiki Rafi: karakter ini memiliki peran sebagai seorang pemimpin pesantren yang teguh akan pendiriannya dan memiliki sikap yang tegas. Sebagai seorang pemimpin pesantren, ia juga sangat disegani oleh para santri serta seluruh keluarga dan kerabatnya. K.H Muhyiddin juga memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, dan sangat mencintai tanah air Indonesia.
- B. Istri pertama K.H Muhyiddin diperankan oleh Mia Yohanna: memiliki sifat yang lemah lembut dan berwibawa. Ia memiliki perasaan yang rapuh dengan hati yang tegar.
- C. Edeng diperankan oleh Angga Baruna: putra ketiga dari K.H Muhyiddin yang memiliki jiwa patriotisme yang tinggi. Ia ikut berperang melawan pasukan Belanda bersama tentara Indonesia. Edeng memiliki jiwa pemberani dan emosi yang menggebu-gebu saat melawan pasukan Belanda.

3.3 Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Wawancara yang digunakan oleh penulis berupa wawancara struktural. Wawancara dilakukan langsung oleh penulis kepada informan. Penulis

memilih empat orang informan dengan alasan bahwa, ketiga informan merupakan pemain utama dalam film dokudrama tersebut, dan seorang sutradara dalam film ini merupakan orang yang mengarahkan jalannya film tersebut.

3.3.1 Informan

Penulis dalam penelitian ini memilih empat informan utama, yaitu:

- A. Zulfiki Rafi sebagai K.H Muhyiddin: K.H Muhyiddin adalah seorang pendiri Pesantren Pagelaran, dijadikan markas pelatihan pasukan Hisbullah untuk melawan parukan Belanda pada Agresi Militer Belanda 1. Pada perjuangannya, K.H Muhyiddin sempat ditangkap oleh pasukan Belanda karena ia memimpin pasukan yang menentang pemerintahan Belanda. Zulfiki Rafi dipilih karena memiliki pengalaman yang lebih dalam dunia seni peran seperti kabaret dan teater. Maka dari itu, sutradara memilih Zulfiki menjadi pemeran utama.
- B. Mia Yohanna sebagai Siti Kuraesin: tokoh ini merupakan salah satu tokoh utama dari film Perjuangan K.H Muhyiddin. Istri K.H Muhyiddin merupakan seorang yang berhati lembut dan sangat dipatuhi dan disegani oleh anaknya, Edeng. Mia Yohanna dipilih untuk memerankan istri K.H Muhyiddin karena Mia memiliki kemampuan akting yang mumpuni sebagai seorang ibu.
- C. Angga Baruna sebagai Edeng: Salah satu anak dari K.H Muhyiddin yang ikut berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan, dan gugur saat di medan peperangan. Saat proses *casting* berlangsung, Baruna memiliki kemampuan silat yang baik sehingga, sutradara memutuskan untuk memberikan peran Edeng yang juga jago silat dan peperangan kepada Baruna.
- D. Rizki Putra sebagai sutradara: Sebagai seorang sutradara, Rizki memiliki andil dalam pemilihan aktor dan menempatkan tokoh pada karakternya. Rizki pada produksi film ini juga bertugas sebagai penulis skenario.

3.3.2 Pertanyaan Wawancara

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara pada sumber yang sudah ditentukan. Pertanyaan wawancara untuk aktor.

Tabel 3.1 Pertanyaan wawancara.

NO	PERTANYAAN	ALASAN PERTANYAAN
1.	Sejak kapan menekuni bidang akting?	Mengetahui biografi dan awal mula masuk pada bidang akting
2.	Apa yang membuat anda tertarik pada bidang akting?	
3.	Bagaimana perasaan anda mendapat peran ini?	Untuk mengetahui proses saat casting berlangsung.
4.	Seberapa penting pendalaman karakter menurut anda?	Mengetahui opini dari aktor tentang pemeranan
5.	Berapa lama bagi anda untuk mendalami peran tersebut?	Untuk mengetahui proses serta upaya yang dilakukan oleh para aktor dalam memerankan peran yang diberikan.
6.	Dalam seni peran, siapakah <i>Role Model</i> anda?	
7.	Bagi anda, adakah teknik khusus yang anda gunakan dalam memerankan peran ini?	
8.	Upaya apa saja yang anda lakukan untuk mendalami peran ini?	
9.	Media apa yang dapat membantu anda dalam menghayati peran?	

10.	Apa kesulitan anda dalam mendalami peran ini?	
11.	Dalam proses pendalaman karakter ini, hal apa saja yang mempengaruhi anda pribadi?	Mengetahui tentang karakter menurut pandangan masing-masing aktor.
12.	Dalam karakter ini sendiri, apa yang membuat anda terkesan?	
13.	Secara pribadi, apakah anda puas dalam memerankan film ini?	Mengetahui opini aktor dalam hasil akhir mereka memainkan karakter tersebut.
14.	Bagaimana reaksi anda setelah melihat hasil akhir film ini?	Mengetahui pendapat aktor tentang film dan hasil akhir dari film. (secara keseluruhan film)
15.	Apakah film termasuk dalam film yang sulit bagi anda?	

